

ANALISIS PENGARUH UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT GAMPONG PULO PANDE KECAMATAN BATEE KABUPATEN PIDIE

Salman Alfarisyi¹, Al Asri Abubakar², Hamdani³

^{1,2&3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur

E-mail: salmanalfarisyi695@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh usaha mikro kecil menengah terhadap kesejahteraan masyarakat Gampong Pulo Pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie. Penelitian ini di laksanakan di Gampong Pulo Pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie, dari bulan Januari 2023 sampai bulan April 2023. Sektor pertanian merupakan sektor yang peranannya sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha mikro kecil menengah adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Gampong Pulo Pande merupakan daerah yang menjadikan usaha mikro kecil menengah sebagai sentra kegiatan perekonomian. Keberadaan usaha mikro kecil menengah telah banyak memberikan pengaruh terhadap peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat yang di sebabkan oleh usaha mikro kecil menengah di Gampong Pulo Pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie. Data primer di ambil dari usaha mikro kecil menengah dengan menggunakan pedoman kuesioner. Indikator kesejahteraan yang memberikan pengaruh atau dampak positif setelah adanya usaha mikro kecil menengah yaitu, Membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, akses teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci : Pengaruh, Kesejahteraan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of micro, small and medium enterprises on the welfare of the people of Gampong Pulo Pande, Batee District, Pidie Regency. This research was carried out in Gampong Pulo Pande, Batee District, Pidie Regency, from January 2023 to April 2023. The agricultural sector is a sector that has a very important role in the framework of long-term economic development and in the context of economic recovery. In order to meet the necessities of life in order to become prosperous, people who have the ability and are keen to see their own potential and are able to identify the environment, can find opportunities and open up business opportunities for the community. Gampong Pulo Pande is an area that makes micro, small and medium enterprises a center of economic activity. The existence of micro, small and medium businesses has had a lot of influence on increasing living costs and people's welfare. This study aims to see the level of community welfare caused by micro, small and medium enterprises in Gampong Pulo Pande, Batee District, Pidie Regency. Primary data was taken from micro, small and medium enterprises using a questionnaire guide. Welfare indicators that have a positive influence or impact after the existence of micro, small and medium enterprises, namely, opening new jobs, increasing people's welfare, access to information and communication technology.

Keywords: influence of welfare

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup Besar dari pemerintah dikarenakan peranannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi (Susiono Hunaniora, 2013).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya dengan melakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM adalah bagian integral dari dunia usaha, merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang berlandaskan demokrasi ekonomi (Ade Muhamad Alimul Basar 2015).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga Usaha Besar (UB) tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dan ketidakmampuan usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif padat modal, sedangkan UMKM relatif padat karya (Tulus Tambunan, 2013).

Kegiatan industri merupakan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu Kabupaten yang memiliki keanekaragaman sektor industri. Kabupaten Pidie merupakan daerah yang potensial untuk mengembangkan UMKM yang bisa menjadi penghasil bagi masyarakat. Banyak yang diproduksi di Kabupaten Pidie adalah usaha emping, tikar anyaman, meubel, bahan bangunan seperti batu bata dan tampah, yang merupakan hasil dari olahan bambu yang masih tetap digunakan sampai sekarang yang sudah memasuki era teknologi Five G (5G).Kecamatan Batee Kabupaten Pidie merupakan daerah pesisir yang mata pencarian penduduknya kebanyakan sebagai nelayan, seperti yang banyak diketahui bahwasanya pendapatan masyarakat terutama yang pesisir relatif kecil dan kurang mencukupi untuk kebutuhan hidup masyarakat sebagai solusinya masyarakat setempat bekerja sebagai pengrajin tikar pandan, tampah dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satu dari gampong yang memiliki keragaman UMKM yaitu Gampong Pulo Pande Kecamatan Batee Kabupaten Pidie yang memproduksi tampah sebagai pekerjaan sehari-hari masyarakat setempat sehingga menjadi salah satu rumah produksi tampah yang cukup besar di Kecamatan tersebut. Gampong Pulo Pande merupakan daerah yang menjadikan UMKM sebagai sentra kegiatan perekonomian.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara terstruktur kepada responden dengan bantuan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dan data sekunder diuraikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (ada perantara). Baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Teknik Pengambilan Data

Tahapan dalam proses penelitian yang paling penting adalah pengumpulan data penelitian. Hal ini karena jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan hanya apabila peneliti mendapatkan data-data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yang diberikan atau dibacakan pada responden. Metode pengumpulannya bersifat terstruktur dan terbuka, artinya responden diberitahu tentang tujuan penelitian agar dapat memberikan jawaban sesuai dengan tujuan penelitian serta tidak menyimpang yang dapat mengakibatkan hasil penelitian menjadi biasa. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder yang dimaksudkan adalah informasi yang mendukung tentang profil wilayah penelitian, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian. Setelah data-data tersebut didapatkan, maka tindakan selanjutnya adalah melakukan penyaringan untuk memilih data mana yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk kemudian dievaluasi agar dapat dipergunakan untuk menjawab perumusan masalah penelitian.

Pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Pengamatan (*observation*), yaitu data yang dikumpulkan dengan mempelajari dan mencatat langsung terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.
2. Kuisisioner (*questioner*), yaitu sejumlah pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mengukur tentang penelitian yang ditujukan bagi responden.
3. Wawancara (*interview*), yaitu melakukan tanya jawab lisan secara langsung dengan responden penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan
4. Dokumentasi (*documentation*), yaitu mengumpulkan data dengan cara penelusuran dan pencatatan data, dokumen, arsip, maupun referensi yang relevan di instansi/tempat yang ada kaitannya dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Penerapan statistik deskriptif dalam studi ini yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikannya dari hasil pengumpulan data responden dilapangan.

Pendeskripsian dilakukan berlaku umum sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini digambarkan deskripsi tentang kesejahteraan masyarakat melalui narasi yang menunjukkan permasalahan yang dibahas. Hasil wawancara juga disusun untuk mengetahui kategori tertentu, atau pokok permasalahan yang menunjuk pada permasalahan penelitian (Moleong, 2015). Untuk selanjutnya dilakukan interpretasi deskriptif dengan mengacu pada landasan teoritik yang digunakan

Pada tahap pertama yaitu mereduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyempurnaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini dilakukan

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan penyajian data, yaitu setelah mendapatkan data yang terfokus dengan penelitian, maka peneliti melakukan analisis agar data yang didapatkan lebih terfokus dengan apa yang ingin diteliti. analisis dengan penyajian data agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

Tahap yang terakhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, mengambil kesimpulan dari data yang sudah direduksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Sosial

Kondisi sosial kemasyarakatan dan kehidupan bermasyarakat di Gampong Pulo Pande berjalan dengan baik. Sikap solidaritas sesama, gotong royong dan tolong menolong tetap terpelihara sejak dahulu. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional kekompakan masyarakat yang sangat kuat antara sesama. Dalam perkampungan hal ini memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik, apalagi banyak terdapat pesantren yang menjadi tempat belajar ilmu agama semakin menambah kekuatan dan hubungan antar masyarakat. Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan tersendiri bagi gampong Gampong Pulo Pande dalam pengelolaan pemerintahan gampong yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan gampong itu sendiri.

Keadaan Ekonomi Masyarakat

Kondisi perekonomian gampong tidak lepas dari peran masyarakat dalam berusaha mengembangkan perekonomian keluarga masing-masing. Secara umum masyarakat gampong Pulo Pande bekerja sebagai petani, berkebun, pedagang, pertukangan dan sebagian lainnya ada yang menjadi pegawai negeri sipil. Dengan beraneka ragam jenis pekerjaan masyarakat maka kondisi perekonomian keluarga juga berbeda beda. Namun demikian tidak ada masyarakat yang iri dan mencurigai. Gampong Pulo Pande sendiri memiliki areal pertanian yang cukup luas sehingga program pemerintah di sektor pertanian dapat menyerap atau merasakan program

pemerintah disektor pertanian. Sama halnya dengan perkebunan, masyarakat juga sama sama berusaha dan bekerja termasuk dibidang lainnya juga. Jika dilihat dari kebutuhan rumah tangga pendapatan rata-rata penduduk mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari walaupun terbatas. Masyarakat dapat makan tiga kali sehari seperti digampong-gampong lain. Namun ada juga sebagian kecil masyarakat yang masih hidup dibawah garis kemiskinan sehingga membutuhkan penanganan khusus dari pemerintah gampong dan pemerintah daerah. Demikian juga halnya dengan peluang kerja, ada masyarakat yang bekerja musiman dan ada juga yang bekerja tetap. Tantangan besar bagi pemerintah gampong adalah bagaimana pekerja musiman ini juga dapat bekerja secara tetap dengan penghasilan yang memadai contoh pekerja musiman di Gampong Pulo Pande adalah petani bawang merah yang selalu menanam bawang merah setelah menanam padi dan memiliki penghasilan tidak menentu.

Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Mensejahterakan Masyarakat

Adanya usaha tampah di Gampong Pulo Pande memberikan pengaruh positif dari hasil observasi dan wawancara, terdapat kategori dalam indikator kesejahteraan yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif bagi para masyarakat setelah adanya UMKM Tampah di Gampong Pulo Pande tersebut. Pengaruh positif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membuka lapangan pekerjaan baru. Masyarakat Gampong Pulo Pande sebelum ada UMKM Tampa, sebagian besar hanya bekerja sebagai buruh tani, buruh bangunan (serabutan) dan untuk perempuan (ibu-ibu) hanya sebagai ibu rumah tangga. Dari pekerjaan sebagai buruh yang tidak menentu waktu kapan mendapatkan pekerjaan, menyebabkan masyarakat susah untuk memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi setelah adanya UMKM tampah di Gampong Pulo Pande tersebut, masyarakat mendapatkan peluang pekerjaan baru yang mana dapat membantu perekonomian untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya juga sekaligus mengisi waktu luang sebagai ibu rumah tangga diantara sela-sela mereka menunggu pekerjaan yang membutuhkan tenaga mereka, misalnya seperti buruh tander disawah. Hal ini juga dipicu oleh factor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk dapat diterima atau bekerja di tempat lain yang memerlukan kemampuan dan pengetahuan khusus. Oleh sebab itu UMKM sangat berdampak positif bagi pembuka lapangan kerja baru untuk masyarakat kecil sekitar.
2. Meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan cita-cita social yang tidak hanya di angankan untuk di miliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjasama diantara berbagai pihak terkait, kesejahteraan merupakan suatu khayalan. Dalam penelitian ini kesejahteraan masyarakat dilihat dari beberapa hal dibawah ini:
 - a. Pendidikan
Pendidikan sangat penting bagi masyarakat dengan adanya pendidikan yang lebih tinggi dapat menjadikan masyarakat untuk bekerja yang lebih mudah dan mendapatkan penghasilan yang lebih mudah dan lebih tinggi

dibandingkan dengan masyarakat yang bekerja tanpa pendidikan yang tinggi. Dapat diketahui bahwa dengan adanya agen tampah dapat membantu masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi lagi, dengan adanya agen tampah ini telah mencukupi sekolah anak-anak dari masyarakat gampong Pulo Pande dan UMKM merupakan usaha yang menguntungkan untuk masyarakat sekitarnya karena dengan adanya UMKM masyarakat dituntut untuk lebih kreatif dalam bidang usaha sehingga dapat dijadikan penghasilan untuk kebutuhan hidup masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa dengan bekerja di UMKM, salah satu karyawan dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan keluarganya.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh oleh masyarakat atau keluarga pada periode tertentu. Mereka yang bekerja sebagai pengrajin tampah pada pemilik usaha tampah atau upah dengan mendapatkan penghasilan rata-rata perbulan Rp. 400.000-Rp. 500.000, sedangkan pemilik usaha bisa mendapatkan penghasilan Rp. 1000.000-Rp.1,200.000, dan agen mampu pengepul mampu mendapatkan penghasilan Rp. 1.100.000-Rp. 1.500.000 dengan jumlah tersebut cukup membantu pendapatan masyarakat yang terbilang masih di perkampungan karena harga barang relatif murah. Pendapatan yang di hasilkan masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin upahan biasanya digunakan untuk kebutuhan keluarga, pekerjaan tidak dilakukan setiap hari tetapi sesuai permintaan dari rumah usaha, dengan pendapatan rata-rata dalam satu bulan dan upah tersebut cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat, yang ada di gampong Pulo Pande sesuai dengan kebutuhan hidup masyarakat. Sedangkan masyarakat yang memiliki rumah usaha tampah, mereka bekerjasama dengan agen untuk menambah pendapatan sehingga membantu dalam kebutuhan pokok. Adanya agen dalam industri tampah berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat, sehingga menjadikan UMKM mampu untuk menampung tenaga kerja.

c. Perumahan Dan tempat tinggal

Perumahan merupakan kebutuhan yang sangat mendasarkan bagi setiap orang. Manusia membutuhkan rumah sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari panas dan hujan. Secara umum, kualitas tempat tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga yang dapat dilihat dari fisik rumah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran UMKM tampah telah memberikan sejumlah perubahan dalam kehidupan masyarakat yang bekerja di UMKM tersebut. Dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, dapat mengenyam biaya pendidikan, pendapatan yang real mampu membuat karyawan yang bekerja mendapatkan rumah layak huni.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan dimana ketika ada seorang masyarakat yang sakit sulit untuk mencapai kesejahteraan dirinya sendiri, sehingga masyarakat harus mencapai pembangunan atau berbagai bentuk kesehatan yang harus terpenuhinya

e. Keamanan

Keamanan merupakan upaya untuk mengamankan sesuatu: apakah itu negara, individu, kelompok etnik, lingkungan hidup atau bahkan keberlangsungan planet bumi itu sendiri. Pertanyaan yang kedua, apakah juga menyertakan ancaman yang datang dari dalam serta ancaman yang datang dari luar. Kesejahteraan suatu gampong juga sangat berpengaruh dari segi keamanannya dikarenakan dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat.

Fasilitas yang mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat

Dalam menunjang kesejahteraan suatu masyarakat maka banyak fasilitas yang harus disediakan diantaranya:

1. Fasilitas Pendidikan

Ketersediaan fasilitas pendidikan sangat menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas pendidikan dan tenaga pengajar merupakan dua hal yang sangat berperan penting terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dan sebagai salah satu pilar penting untuk mengukur Indek Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) atau Human Development Indeks(HDI). Kuatnya suatu negara sangat ditentukan oleh rata-rata tingkat pendidikan masyarakatnya, begitu juga untuk mengukur kemampuan daerah dalam menghadapi persaingan global dan regional dalam berbagai aspek. Artinya semakin tinggi rata-rata tingkat pendidikan penduduk, semakin tinggi pula kemampuan daerah tersebut bersaing dengan daerah lain. Fasilitas sarana sekolah yang ada di Kabupaten Pidie dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Sekolah Dasar / Sederajat berstatus negeri 325 sekolah, berstatus swasta 15 sekolah. Total jumlah Sekolah Dasar / Sederajat adalah 340 sekolah.
- b. Sekolah Menengah Pertama / Sederajat berstatus negeri 66 sekolah, berstatus swasta 36 sekolah. Total jumlah Sekolah Menengah Pertama / Sederajat adalah 102 sekolah.
- c. Sekolah Menengah Atas / Sederajat berstatus negeri 32 sekolah, berstatus swasta 20 sekolah. Total jumlah Sekolah Menengah Atas / Sederajat adalah 52sekolah.

2. Fasilitas Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan yang baik. Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, antara lain dengan memberikan penyuluhan agar keluarga membiasakan diri untuk hidup sehat dan menyediakan beberapa fasilitas kesehatan sampai ke daerah-daerah terpencil.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Untuk kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tampah yang berada di Gampong Pulo Pande, dapat diketahui bahwa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat mereka melakukan upaya kerja sama dengan agen supaya harga barang tidak anjlok dan dapat memenuhi kebutuhan pasar sehingga dapat menampung lebih banyak tenaga kerja sehingga mampu meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Gampong Pulo Pande, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat setelah adanya UMKM roti sehingga masyarakat bisa memenuhi indikator yang lain seperti pemanfaatan fasilitas kesehatan, bisa memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya sesuai dengan bakat dan minat masyarakat juga bisa memenuhi kebutuhan sekunder seperti penggunaan alat teknologi canggih, misalnya smartphone atau bahkan kebutuhan primer.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Sampai saat ini perkembangan UMKM sudah cukup bagus dari segi produksi atau namun kurang segi pemasaran, sehingga ada beberapa hal yang harus lebih di perhatikan yaitu tentang struktur pemasaran lebih lanjut mengenai UMKM yang harus lebih spesifikasi lagi hal ini di tujukan agar kedepannya setiap UMKM yang ada di Gampong Pulo Pande bisa lebih maju.
2. Pada dasarnya pengrajin yang bekerja di UMKM semuanya berkualitas hal ini mengidentifikasi bahwa masyarakat di Gampong Pulo Pande mempunyai potensi sumber daya manusia yang sangat bagus namun jika tidak ada pelatihan untuk regenerasi pengrajin maka lambat laun usaha tersebut akan tiada dikarenakan karyawan yang bisa membuat tampah tersebut semakin sedikit, maka untuk mengantisipasi hal tersebut pihak UMKM harus melakukan pelatihan kepada generasi muda hal ini bertujuan agar UMKM yang ada di Gampong Pulo Pande bisa terus bersaing dan memproduksi selain itu dengan mengadakan pelatihan kepada generasi muda bisa dijadikan tahap antisipasi untuk mencegah krisis kekurangan pengrajin dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Muhamad Alimul Basar. 2015. *Pearan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat*. IAIN syekh Nurjati, Cirebon.
- Al Asri Abubakar. 2021. *Analisis Dampak Kegiatan Pencetakan Sawah Baru Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Tani di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya*. Vol. 1 No. 1 Januari. 2021 UNIGHA.

- Adi Fahrudin. 2013. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung:Refika Aditama.
- Bagya Waluya.2015. Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat. PT Setia Purna Inves, Bandung.
- Edi Suharto. 2016. Analisis Kebijakan Publik. Alfabeta, Bandung.
- Hanifah Afro Fitria. 2019. Dampak Usaha Kecil Menengah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. IAN, Ponorogo.
- Jones. 2014. Kesejahteraan. UMSU, Medan
- Kennett dan Iwata. 2013. Teori Kesejahteraan, UMSU. Medan
- Lena Apriliana. 2017. Implementasi Corporate Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Multi Mart Batanghari. IAN Metro,Metro
- Mita Noveria. 2014. Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan. LIPI Perss,Jakarta.
- Magdalena Silawati. 2016. Pengaruh Pemberdayaan dan Kinerja. Made Suyana Utama, AAIN, Marhaeni.
- Morissan. 2013. Teori Komunikasi, IAN.
- Midgley. 2013. Kesejahteraan Sosial Masyarakat. UMSU, Medan.
- Okamaru Takehara. 2015. Karakteristik Kesejahteraan. UMSU, Medan.
- Rifai, Bachtiar. 2013. efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- Rambe Kamarul Zaman. 2022. Pengembangan UMKM Terhadap Kesejahteraan Nasional, Mediatisma.
- Suyana. 2014. Kewirausahaan Kiat dan proses Menuju Sukses. Selemba Empat, Jakarta.
- Soetomo. 2014. Keswadayaan Masyarakat. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R,D. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Susiono Hunaniora. 2013. Efektivitas Pemberdayaan Mikro Menengah. UIN, Denpasar
- Suparyanto. 2014. UNPAS, Bandung
- Suud. 2016. Kesejahteraan Sosial, UMSU. Medan
- Suharto. 2015. UMSU,Medan

Sen. 2014. Pengaruh Kesejahteraan. UMSU, Medan.

Intan Herayomi. 2016. Modul Metode Kuantitatif. Denpasar. Program MIE Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Tulus Tambunan. 2013. UMKM di Indonesia. Ghalia Indonesia, Bogor.

Tulus Tambunan. 2017. Usaha Mikro Kecil dan Menengah, . Ghalia Indonesia, Bogor

Wawan Dhewanto. 2015. Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil dan Makro. Alfabeta,
Bandung.

Zahroh. 2017. Keadaan Sejahtera Secara Sosial, UMSU. Medan.